



**PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP
TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk, PERIODE 2007-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**IYAN RIZKI SIREGAR
13 220 0023**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH TOTAL PEBIAYAAN TERHADAP
TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI Tbk, PERIODE 2007-2015**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**IYAN RIZKI SIREGAR
NIM. 13 220 0023**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP.19731128 200112 1 001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Juni 2017
a.n. **İYAN RIZKI SIREGAR** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **İYAN RIZKI SIEGAR** yang berjudul "**Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 20112 1 001

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IYAN RIZKI SIREGAR
NIM : 13 220 0023
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Total Pembiayaan terhadap Total Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Juni 2017

Menyatakan,



IYAN RIZKI SIREGAR

NIM: 13 220 0023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IYAN RIZKI SIREGAR
NIM : 13 220 0023
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP TOTAL PENDAPATAN PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI Tbk, periode 2007-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 09 Juni 2017

nyatakan,



IYAN RIZKI SIREGAR
NIM: 13 220 0023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : IYAN RIZKI SIREGAR
NIM : 13 220 0023
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP TOTAL PENDAPATAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk, PERIODE 2007-2015.**

Ketua

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP: 19731128 200112 1 001

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Mudzakkir Khotib Siregar, M. Ag
NIP: 19721121 199903 1 002

Muhammad Isa, ST., MM
NIP: 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Seni, 19 Juni 2017
Pukul : 13.00 s/d selesai
Hasil/Nilai : 80,88/A
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,37



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH TOTAL PEMBIAYAAN TERHADAP TOTAL
PENDAPATAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI Tbk,
PERIODE 2007-2015.**

Nama : IYAN RIZKI SIREGAR
NIM : 13 220 0023

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juli 2017
Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

NAMA : IYAN RIZKI SIREGAR
NIM : 13 220 0023
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015
Kata Kunci : Total Pembiayaan dan Total Pendapatan

PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, sudah menjadi bank yang diperhitungkan dalam usaha Perbankan Indonesia. Hal ini, didasari oleh pencapaian pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Pembiayaan merupakan suatu faktor penentu berjalannya dengan baik atau tidak fungsi perbankan sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Pada tahun 2007-2015 pertumbuhan total pembiayaan dan total pendapatan mengalami fluktuasi yang terlihat pada laporan publikasi triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan total pembiayaan dan total pendapatan serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dan dokumentasi pada laporan publikasi triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015 melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linier sederhana, dengan uji normalitas, linieritas, koefisien determinasi dan uji t. Untuk menganalisis data menggunakan alat bantu *software SPSS for windows versi 22*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,567 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} total pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pendapatan. Nilai *R square* sebesar 55,9% hal ini total pembiayaan mampu menjelaskan total pendapatan sebesar 55,9% sedangkan sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi total pendapatan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan perbankan syariah. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Total Pembiayaan terhadap Total Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015”**. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, MPd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta, Ayahanda Asrul Sani Siregar, dan Ibunda Sri Utami yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.
8. Terimakasih kepada Abang dan adik Aswan Hanafi Siregar, Havidz Maylano, Edi Kurniawan Siregar dan Ilman Adha Siregar yang selama ini telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman Perbankan Syariah I angkatan 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, dan khususnya sahabat peneliti (Suandi Muarif Andiriana Sormin, Iqbal, Rendi, Aten, Ari, Azis, Dayat, Yunita, Winda, Hikmah, faisal) yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi sebagai sahabat dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan maupun di luar kampus.

10. Buat kawan-kawan kader Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidimpuan khususnya komisariat STAIN, yang selalu memberikan peneliti semangat untuk terus menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidimpuan, Mei 2017

Penulis,

IYAN RIZKI SIREGAR
NIM. 13 220 0023

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fatḥah	a	A
	Kasrah	i	I
	Ḍommah	u	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fatḥah dan ya	ai	a dan i
.....و	fatḥah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ي	fatḥah dan alif atau ya	a	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	Ḍommah dan wau	u	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetekan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	v
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Definisi Operasional Variabel.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	11
1. Total Pendapatan.....	11
2. Total Pembiayaan.....	17
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	35

C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
1. Uji Statistik Deskriptif	37
2. Analisis Regresi Sederhana.....	38
3. Uji Normalitas	38
4. Uji Linearitas.....	39
5. Uji Koefisien Determinasi	40
6. Uji Parsial (t)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,	42
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	42
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	44
B. Deskriptif Data Penelitian	45
1. Total Pembiayaan.....	46
2. Total Pendapatan.....	48
C. Hasil Analisis Data	52
1. Uji Normalitas	52
2. Uji Statistik Deskriptif	53
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	54
4. Uji Linearitas	55
5. Uji Koefisien determinasi (R^2).....	56
6. Uji Parsial (Uji t).....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Total pembiayaan dan Total Pendapatan periode 2007-2012	4
Tabel I.2 : Definisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel VI.1 : Total Pembiayaan Periode 2007-2015.....	46
Tabel IV.2 : Total Pendapatan Periode 2007-2015.....	49
Tabel IV.3 : Uji Statistik Deskriptif.....	52
Tabel IV.4 : Hasil Regresi Linear Sederhana.....	53
Tabel IV.5 : Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.6 : Hasil Uji Linearitas.....	56
Tabel IV.7 : Hasil Koefisien Determinasi.....	57
Tabel IV.8 : Hasil Uji Parsial (t)	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Pikir	33
Gambar IV.1 : Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR GRAFIK

Gambar IV.1: Total Pembiayaan Periode 2007-2015	48
Gambar IV.2: Total Pendapatan Periode 2007-2015	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah di Indonesia, khususnya perbankan syariah, mulai berkembang dengan pesat sejak tahun 1999 setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Perkembangan perbankan syariah tersebut mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia, antara lain asuransi syariah, lembaga pembiayaan syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah, dan juga *baitul maal tamwil* (BMT).

Bank dan perbankan sesuai dengan Pasal 1 Undang-undang Perbankan No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992. Pengertian bank adalah :“badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Sedangkan pengertian perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam menatalaksanakan kegiatan usahanya.¹

Perbankan syariah merupakan suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan hukum Islam. Dimana usaha ini didasari oleh larangan Islam untuk memungut maupun meminjam dengan perhitungan bunga (riba) dan larangan berinvestasi dalam usaha-usaha yang berkaitan

¹Iswardono, *Uang dan Bank*, (Yogyakarta: BPFE, 1990), Hlm.44

dengan media dan barang yang tidak Islami (haram).² UU No. 10 Tahun 1998 dalam Pasal 1 ayat 3 dan 4 dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah bank umum maupun bank perkreditan rakyat di dalam melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah.

Kegiatan bank syariah setelah menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal dengan istilah alokasi dana atau penyaluran pembiayaan.

Dalam Pasal 1 ayat 13 dijelaskan Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).³

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

²Pradjoto and Associates, *Pembiayaan dalam Perbankan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 124.

³Munir Fuady, *Hukum Perbankan Modern Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998*, (Bandung: Citra Aditya Bakti :1999), hlm. 13.

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *muḍārabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *ijārah muntāhiya bit tamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istishna*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*.
- 5) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* untuk transaksi multijasa.⁴

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁵

Dalam menghayati arti pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan, yang di maksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya. Pendapatan-pendapatan usaha bank seperti Bank Umum biasanya bekerja dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit, dan pemberian jasa-jasa.

Pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan

⁴M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.* hal. 42.

⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.

Untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara khusus dan tingkat efisiensi usaha, dari kegiatan operasional dapat dilihat dari pendapatan bagi hasil ataupun lebih luasnya dari perhitungan laba. Berikut ini data total pembiayaan dan total pendapatan selama 4 periode.

Tabel I.1
Total Pembiayaan dan Total Pendapatan
(periode 2007-2015)

(dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Jumlah Pembiayaan	Pendapatan dari penyaluran dana
2007	10.326	1.197
2008	13.278	1.736
2009	16.063	2.071
2010	23.968	2.768
2011	36.727	3.771
2012	44.755	4.685
2013	50.460	5.438
2014	49.133	5.487
2015	51.090	5.960

Sumber : ojk.go.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas total pembiayaan dari tahun 2007-2013 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2014 total pembiayaan mengalami penurunan sebesar 2,63% dari tahun sebelumnya. Rata-rata total pembiayaan yang disalurkan per tahun mencapai 30.321,5 milyar rupiah. Sama halnya dengan total pembiayaan, total pendapatan juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi pada tahun 2014 total pendapatan mengalami penurunan sebesar 0,901%, namun seluruh total pendapatan jika dirata-ratakan mencapai 3.404,7 milyar rupiah setiap tahunnya.

Maka dari masalah data di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang total pembiayaan dan total pendapatan. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Total Pembiayaan terhadap Total Pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Terjadinya fluktuasi dalam total pembiayaan dan total pendapatan.
2. Tingkat total pembiayaan yang meningkat dari tahun ke tahun sedangkan total pendapatan stagnan.
3. Terjadinya ketidaksesuaian antara fakta dan teori antara total pembiayaan dengan total pendapatan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleksnya cakupan masalah yang ada dan kemampuan peneliti yang terbatas, dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah total pembiayaan berpengaruh

terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuatlah definisi variabel untuk memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
1.	Total Pembiayaan (X)	Pembiyaaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana. ⁶ Total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan dana yang diberikan kepada nasabahnya.	Rasio
2.	Total Pendapatan (Y)	Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. ⁷	Rasio

⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015 .

2. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, terkait dengan total pembiayaan dan total pendapatan untuk ke depannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini Untuk memudahkan penulisan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait, dan peneliti selanjutnya.

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini akan

dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara penelitian yang diteliti.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknis analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Kemudian ditentukan populasi yang berkaitan dengan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul, maka akan dilakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif data, pengujian analisis regresi sederhana, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Dimulai dari pendeskripsian data yang diteliti secara rinci, kemudian melakukan pengujian analisis data menggunakan teknik analisa data yang

telah ditentukan sehingga memperoleh hasil analisa yang dilakukan , dan kemudian membahas tentang hasil yang telah diperoleh

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

PEMBAHASAN

1. Kerangka Teori

a. Total Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.¹

Pendapatan juga diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.² Total pendapatan yaitu jumlah dari keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Gambaran tentang

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

²Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Isani Pers, 2001), hlm. 204.

kemampuan bank atau instansi dalam menghasilkan laba.³ Adapun pendapatan yang diklasifikasikan ke dalam pendapatan operasional adalah:

1) Pendapatan penyaluran dana

Dalam pendapatan penyaluran dana diperoleh dari pendapatan rupiah dan valuta asing yang dihasilkan dari penyaluran dana kepada penduduk maupun bukan penduduk antara lain dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang, pembiayaan, penyertaan, tagihan lainnya, dan *ijārah*.

a) Dari penduduk

Pendapatan penyaluran dana dari penduduk dibagi atas:

- (1) Dari pihak ketiga bukan bank, dibagi terhadap pendapatan yang dihasilkan dari transaksi pembiayaan.
- (2) Dari Bank Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh berasal dari titipan pada Bank Indonesia yang dibagi kepada bonus SWBI dan lainnya.
- (3) Dari bank lain di Indonesia, yaitu pendapatan yang diperoleh atas penempatan dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. Dalam pos ini terdapat bonus dari bank lain, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, dan lainnya.

³Muhammad., *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2013), hlm. 431.

b) Bukan penduduk

(1) Dari pihak ketiga bukan bank, didapat dari pendapatan *margin murābahah*, pendapatan bersih *salam* paralel, pendapatan bersih *istishna* paralel, pendapatan sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan dari penyertaan, dan lainnya.

(2) Dari bank lain di luar Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia, berupa bonus, bagi hasil, dan lainnya.

2) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang tidak berasal dari penyaluran dana bank.

a) Jasa investasi terikat (*muḍārabah muqayyadah*), yakni pendapatan atas jasa bank dalam penyaluran dana pihak ketiga (*mudharib*) dalam pembiayaan *muḍārabah muqayyadah* dimana bank hanya bersifat menyalurkan dana (*channeling*).

b) Jasa layanan, yaitu pendapatan yang diperoleh atas jasa yang diberikan bank kepada pihak ketiga antara lain dalam bentuk *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.

c) Pendapatan dari transaksi valuta asing, yang diperoleh dari transaksi valuta asing.

- d) Koreksi PPAP, keuntungan sebagai akibat dari koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
 - e) Koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif, berupa keuntungan akibat koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif sesuai dengan ketentuang Bank Indonesisa.
 - f) Lainnya, yakni pendapatan operasional lainnya yang tidak dapat digolongkan kepada bentuk keuntungan sebelumnya.⁴
- b. Pendapatan non Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan (diluar usaha pokok).⁵ Semua pendapatan yang benar-benar diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, seperti pendapatan sewa ruangan kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan oleh pihak lain.

- c. Cara menghitung pendapatan bagi hasil pada bank syariah:

- 1) *Profit Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil yang *net* (keuntungan bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.⁶

⁴Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit*, hlm. 901-904.

⁵Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015). hlm. 327.

⁶Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014), hlm. 257.

2) *Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.⁷

Laba/rugi bank merupakan pengurangan biaya-biaya atas pendapatan yang diperoleh bank. Pendapatan bank terdiri dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Laba merupakan suatu kelebihan pendapatan atau keuntungan yang layak diterima oleh perusahaan yang bersangkutan setelah melakukan pengorbanan untuk pihak lain.⁸

Dalam menghayati arti dalam pendapatan, kita tidak terlepas dari hasil atau prestasi suatu perusahaan yang memperoleh imbalan yang pada umumnya disebut penjualan, yang di maksud penjualan disini adalah semua transaksi penjualan baik penjualan barang maupun penjualan biaya. Pendapatan-pendapatan usaha bank seperti Bank Umum biasanya bekerja dalam bidang penghimpunan dana dari masyarakat, pemberian kredit, dan pemberian jasa-jasa.

Pendapatan ialah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Total pendapatan merupakan jumlah

⁷*Ibid.*

⁸Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hlm.25.

keseluruhan hasil yang di peroleh dari penyaluran dana. Maka konsep laba dalam islam harus terhindar dari riba dan tetap dalam keadilan dalam mencari laba ataupun keuntungan. Allah SWT menjelaskan dalam Al-Quran surah *An-Nisa* ayat 29 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha enyayang kepadamu.⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keputusan keuntungan adalah kata *takkulu amwalakum baynakum bilbāthili illā takuna tijāratan ‘an tarādin*.¹⁰ Potongan kata dari ayat tersebut menjelaskan tentang haraa yang diperoleh dengan jalan yang bathil. Kecuali harta tersebut diperoleh melalui perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Kemudian harta tersebut harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Boleh saja dalam jual beli, sewa menyewa, dan sedekah. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia

⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro, 2008), hlm. 83.

¹⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Quran* (Jakarta : Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia. Maka semakin meningkat pembiayaan maka total pendapatan akan semakin meningkat begitu juga sebaliknya.¹¹

b. Total Pembiayaan

Fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam terminologi bank syariah disebut dengan istilah pembiayaan, sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang no.21 tahun 2008 pasal 19 ayat 1. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan (pasal 1) disebutkan bahwa, “pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil”. Adanya Bank Syari’ah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syari’ah. Melalui pembiayaan ini bank syari’ah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syari’ah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan

Pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Kata pembiayaan yang

¹¹Ismail, Perbankan Syariah, (Jakarta : Kencana, 2013), Hlm 69.

artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan.¹² Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menuntungkan bagi kedua belah pihak, sebagaimana, firma Allah dalam surat

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي
 الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَهْرَهُ وَبَاطِنَهُ وَمِنَ
 النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا
 كِتَابٍ مُنِيرٍ

Artinya : Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah telah menundukkan untuk (kepentingan)mu apa yang di langit dan apa yang di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. dan di antara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa janganlah sesekali kamu menggunakan hartamu di jalan yang tidak benar ataupun dalam halnya yang haram. Maka sebaiknya-sebaiknya harta harus diproduktifkan agar tidak senantiasa dalam keadaan mubadjir dan dapat bermanfaat bagi orang banyak.

¹² Veithzal Rivai *Op. Cit.*, hlm 3.

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹³ Total pembiayaan yaitu jumlah keseluruhan produk yang di salurkan oleh perbankan kepada nasabahnya..

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank Islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.¹⁴

Perbankan syariah memiliki tiga fungsi pokok dalam operasional, yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa. Dalam melaksanakan fungsi penyaluran dana kepada nasabah, bank syariah melakukannya melalui produk pembiayaan.

Pembiayaan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut:

¹³M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hlm. 42.

¹⁴Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 55.

- 1) Pembiayaan dapat meningkatkan Utility (daya guna) dari modal/uang.
- 2) Pembiayaan dapat meningkatkan Utility (daya guna) suatu barang.
- 3) Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalulintas uang.
- 4) Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- 1) Upaya memaksimalkan laba. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana.;
- 2) Upaya meminimalkan risiko. Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan;
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi. Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan;
- 4) Penyaluran kelebihan dana. Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka

mekanisme pembiayaan dapat menjadi pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dana penyaluran kelebihan dana dari pihak yang berlebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.¹⁵

Secara garis besar pembiayaan berdasarkan tujuannya dapat dibagi dua jenis yaitu :

1) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apapun yang bersifat konsumtif.

2) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang modal, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pembiayaan sektor riil.¹⁶ Pembiayaan yang termasuk ke dalamnya pada bank syariah yaitu *murabahah*, *musyarakah* dan *salam*.

Jenis pembiayaan pada bank Islam akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu:

1) Jenis aktiva produktif pada bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut:

243 ¹⁵Adiwarman karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.

¹⁶M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, hlm. 43.

a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dibedakan dengan prinsip:

(1) Pembiayaan dengan akad *muḍārabah* adalah bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*) sebagai penerima pembiayaan dari (*shahibul maal*).

(2) Pembiayaan dengan akad *musyarakah* adalah akad bagi hasil dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan.¹⁷ Pembagian bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditentukan sebelumnya.

b) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Untuk prinsipnya meliputi:

(1) Pembiayaan dengan akad *murābahah* dimana perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya kembali ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap.

¹⁷Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.148.

- (2) Pembiayaan dengan akad *salam* adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu atau jual beli yang pelunasannya terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.
 - (3) Pembiayaan dengan prinsip *istishna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual. Dalam *istishna* pembayaran dapat dimuka, dicicil, atau dibelakang, serta *istishna* biasanya diaplikasikan untuk industri dan barang manufaktur.¹⁸
- c) Pembiayaan dengan prinsip akad sewa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- (1) Pembiayaan *ijārah* dimana perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam tertentu melalui pembayaran sewa. Dimana bank adalah pemilik objek dan nasabah adalah penyewa. Nasabah hanya menginginkan manfaat dari objek sewa yang disediakan pihak bank dan tidak untuk memilikinya.
 - (2) Pembiayaan dengan akad *ijārah muntahiya biltamlik* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang atau benda yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan

¹⁸ *Ibid.*, hlm131-138.

sepenuhnya terhadap barang. Dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.¹⁹

d) Surat Berharga Islam

Surat Berharga Islam adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Islam yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal, antara lain wesel, obligasi Islam, sertifikat dana Islam, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip Islam.

e) Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya dan/atau bank perkreditan Islam dalam bentuk giro, dan/atau tabungan *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *muḍārabah*, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank (sertifikat IMA), dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

f) Penyertaan modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank Islam dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip Islam

¹⁹ Veithzal Rivai *Op. Cit.*, hlm 179.

yang berakibat bank Islam memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam

Adapun perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam adalah bank Islam, BPRS, dan perusahaan di bidang keuangan lain berdasarkan prinsip Islam yang berlaku antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan.

g) Penyertaan modal sementara

Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank Islam dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank Islam memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

h) Transaksi rekening administratif

Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontinjensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip Islam yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit* (L/C), yang masih berjalan, akseptasi wesel

impor atas L/C berjangka, *standby* L/C, dan garansi lain berdasarkan prinsip Islam.²⁰

i) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*.²¹

- 2) Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut pinjaman *Qardh* yaitu penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank Islam dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.²²

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan total pembiayaan terhadap total pendapatan, yaitu :

²⁰ Sutan Remy Sjahdeni, *Op.Cit.*, hlm .437.

²¹ Gemala Dewi, *Op.Cit.*, hlm. 113.

²² Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit*, hal. 686-689.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	Muhammad Busthomi	Pengaruh Mudharabah Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba di Bank Muamalat Indonesia. (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank Muamalat Indonesia.
2.	Indriani Laela Qodriasari	Analisis Pengaruh pendapatan pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan sewa ijarah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014)	dari analisis data menunjukkan bahwa variabel pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas
3.	Syarifah Noor Lubis	Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan sewa Ijarah, terhadap Pendapatan Bank Syariah di Indonesia. (Skripsi, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan, 2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
4.	Ima Fatmawati	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah,	Hasil penelitian adalah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan

		musyarakah, dan Ijarah, terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah di Indonesia. (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Jember,2016).	negatif terhadap laba bersih dan pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih, sedangkan pembiayaan musyarakah dan ijarah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.
--	--	--	---

Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana dengan tempat penelitian PT. Bank Syariah Mandiri sementara penelitian Muhammad Bushtomi menggunakan metode regresi linier berganda dengan tempat penelitian Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Indriani Laela Qodriasari yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan tempat penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015. Sementara penelitian Indriani Laela Qodriasari menggunakan regresi berganda, variabel yang digunakan yaitu mudharabah, musyarakah, dan sewa ijarah dengan tempat penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2013.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syarifah Noor Lubis yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan variabel total pembiayaan dengan tempat PT Bank Syariah Mandiri periode 2013-2015. Sedangkan penelitian Syarifah Noor Lubis menggunakan regresi berganda dengan variabel pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan sewa

ijarah dan yang menjadi tempat penelitiannya yaitu Bank Syariah di Indonesia.

Selanjutnya perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ima Fatmawati yaitu penelitian ini menggunakan regresi sederhana membahas total pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2012-2015. Sedangkan Ima Fatmawati menggunakan nregresi berganda dengan variabel murabahah, mudharabah, musyarakah dan sewa ijarah dengan tempat penelitian Bank Umum Syariah di Indonesia.

3. Kerangka Pikir

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²³ Adapun pembiayaan adalah kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan yaitu berupa dana.²⁴

Tingginya penyaluran dana akan meningkatkan laba ataupun profit suatu perusahaan, jika dalam penyaluran dana sesuai dengan aturan-aturan secara syariah, baik pembiayaan. Maka dengan adanya pembiayaan ini akan sangat membantu perekonomian masyarakat yang saat ini sedang terpuruk.

²³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 336.

²⁴Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 3

Dengan demikian kerangka pikir penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Gambar II.2
Kerangka Konseptual



4. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan di uji kebenarannya melalui hasil analisis data. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris., hipotesa merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis bahwa :

Ha = Total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri periode Tbk, 2007-2015.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri seluruh Indonesia melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Jangka waktu untuk dalam penelitian ini adalah dari Januari 2017 hingga selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dengan skala numerik (angka). Penelitian ini dilakukan berdasarkan data *time series* yaitu suatu data yang diobservasi dalam rentangan waktu atau dapat dikatakan bahwa data *time series* merupakan sejarah karakteristik tertentu suatu individu. Data *time series* adalah data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu.¹ Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan seluruh BSM di Indonesia yang dipublikasikan (www.ojk.go.id).

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen yang lengkap, dapat berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk

¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 145.

mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

b. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Adapun teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan maksud penelitian.³ Adapun sampel dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari tahun 2007 hingga 2015 setiap bulan, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika penelitian subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁴

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Terdiri dari 36 sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada. Jadi, sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2007-2015 berjumlah 36 sampel dalam bentuk laporan keuangan.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2008), hlm. 161.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 13

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

4. Sumber Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang bersifat historis yaitu laporan keuangan triwulan yang telah dilaporkan Bank Syariah Mandiri ke Otoritas Jasa Keuangan periode 2007-2015. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan, dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 22* sebagai alat hitung.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), rata-rata (*mean*)⁵. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari seluruh data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola. Dalam penelitian ini hanya akan

⁵Duwi Priyatno, *Cara kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012) hlm.38.

dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum dan mean.

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶

Persamaan regresi adalah : $Y = a + Bx$ atau $Pend = a + bPembI$

Keterangan :

Y = Total Pendapatan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Total Pembiayaan

Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana, data yang akan diuji harus berdistribusi normal dan linear.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁷

⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

⁷Agus Irianto, *Statistik : Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta : Kencana, 2004), hlm. 272.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-Plot* . dan *Kolmogrov Smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk pengambilan keputusan apakah normal atau tidak maka cukup membaca pada nilai signifikansi (Asymp sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 aka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 aka data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variable bebas dengan variabel terikat yang saling membentuk kurva linear. Kurva linear dapat terbentuk apabila setiap kenaikan skor variabel

bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Jika nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* $<0,05$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.⁸

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

$$Kd = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$R^2 = \text{Jumlah kuadrat dari koefisien korelasi}$$

⁸Sugiyono dan Agus Sutanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 323

⁹Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm.245-246.

4) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.¹⁰

Yang menjadi H_0 dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak terdapat pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015.

¹⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014), hlm. 162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Mandiri Tbk

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha.

Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.¹

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yang terdiri dari Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya,

¹<https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>. Diakses 20 pebruari 2017. Pukul 21.00 WIB.

Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.²

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI

²*Ibid.*

No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999.³ Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

a. Visi

- 1) Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer*, *micro*, *SME*, *commercial*, dan *corporate*.

³<http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2014/09/sejarah-bank-syariah-mandiri-bsm.html>. Diakses 20 Pebruari 2017. Pukul 21.00 WIB.

- 2) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.⁴

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁵

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan per triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk periode 2007-2015 di www.Ojk.go.id. Data diolah menggunakan *SPSS versi 22.0* dapat dijelaskan secara deskriptif mengenai total pembiayaan dan total pendapatan adalah sebagai berikut :

⁴<https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>. Diakses 20 Pebruari 2017. Pukul 20.00 WIB.

⁵*Ibid.*

1. Total Pembiayaan

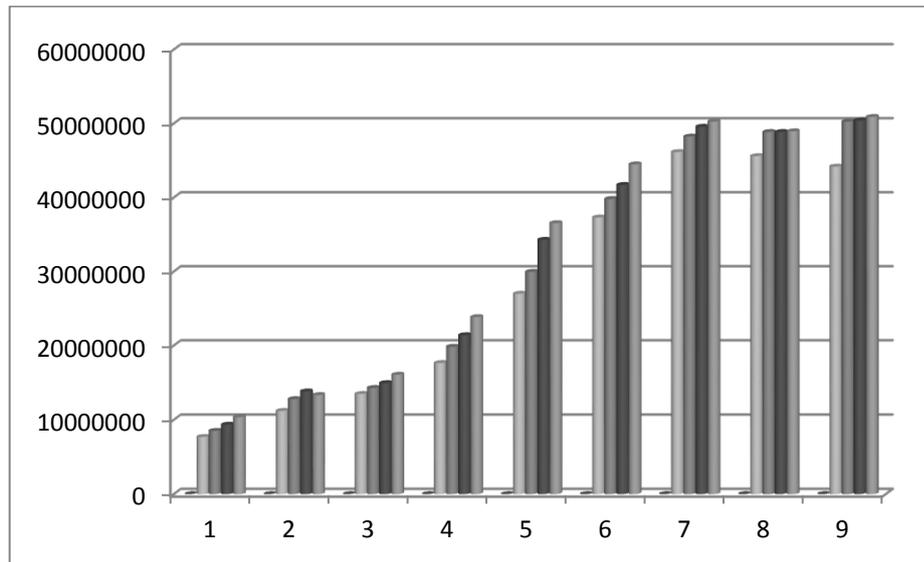
Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Total pembiayaan merupakan jumlah keseluruhan produk yang disalurkan oleh perbankan. Berikut ini data total pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015.

Tabel IV.1
Total Pembiayaan
Periode 2007-2015 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2007	7.692.244	8.505.722	9.335.068	10.361.619
2008	11.197.245	12.781.821	13.816.701	13.327.482
2009	13.480.453	14.283.742	14.941.710	16.061.500
2010	17.638.509	19.827.722	21.394.435	23.839.225
2011	27.000.559	29.957.545	34.285.071	36.534.683
2012	37.301.754	39.796.195	41.694.004	44.478.580
2013	46.142.800	48.226.032	49.554.890	50.261.583
2014	45.589.498	48.848.680	48.848.680	48.937.425
2015	44.177.009	50.255.939	50.405.127	50.893.511

Berdasarkan tabel VI.1 di atas pada tahun 2007 total pembiayaan mengalami kenaikan dari triwulan I sampai triwulan IV. Akan tetapi pada tahun 2008 pada triwulan ke IV total pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 489.219.000.000. Tahun 2009 total pembiayaan kembali naik, pada triwulan I naik sebesar Rp. 152.971.000.000 kenaikan total pembiayaan terus berlanjut pada triwulan selanjutnya. Perkembangan total pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, terus meningkat sampai pada triwulan ke IV tahun 2013, kemudian pada awal tahun 2014, nilai dari total pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.672.085.000.000, namun pada triwulan II kembali naik sebesar Rp. 3.259.182.000.000. Tahun 2015 triwulan I total pembiayaan kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 4.760.416.000.000, dan kembali menguat pada triwulan II sebesar Rp. 6.078.930.000.000. dan terus naik sampai akhir tahun 2015. Berikut ini disertakan grafik perubahan nilai total pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk dari tahun 2007-2015.

Grafik IV.1
Total Pembiayaan
Periode 2007-2015



2. Total Pendapatan

Pendapatan ialah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Total pendapatan merukan jumlah keseluruhan pendapatan yang dihasilkan oleh perbankan. Berikut in data pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, periode 2007-2015.

Tabel IV.2
Total Pendapatan
Periode 2007-2015 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2007	260.582	528.950	836.516	1.131.219
2008	377.028	782.813	1.244.537	1.744.322
2009	457.975	919.436	1.461.391	2.018.801
2010	561.712	1.196.195	1.911.721	2.739.037
2011	818.113	1.715.427	2.700.991	3.826.570
2012	1.021.633	2.163.232	3.385.410	4.795.806
2013	1.232.426	2.592.401	3.970.314	5.382.302
2014	1.345.388	2.787.621	4.358.510	5.659.449
2015	1.372.492	2.867.482	4.487.431	6.099.161

Berdasarkan tabel IV.2 di atas Tahun 2007 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 268.368.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 307.566.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 294.703.000.000. Tahun 2008 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 405.785.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 461.724.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 499.785.000.000.

Tahun 2009 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 461.461.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 541.955.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 557.410.000.000. Tahun 2010 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 634.483.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 715.526.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 827.316.000.000.

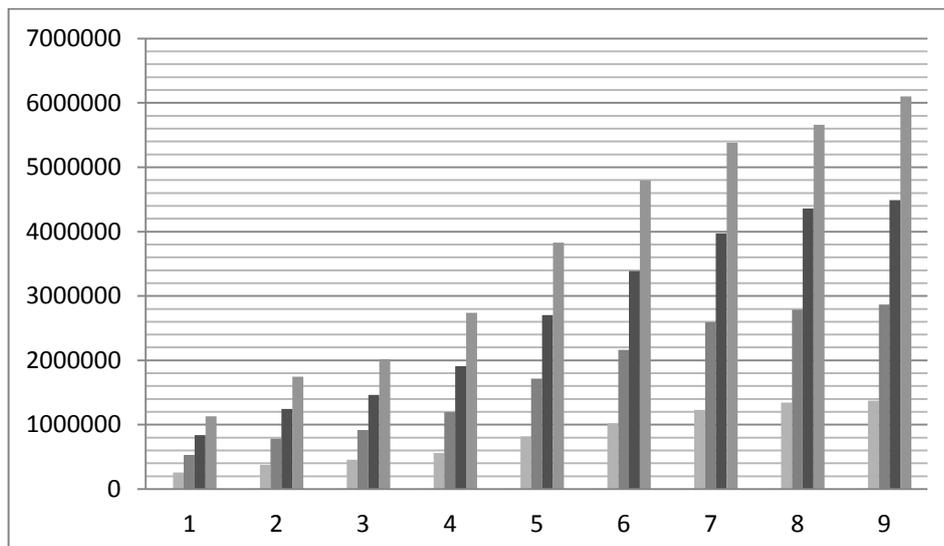
Berikutnya tahun 2011 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 897.314.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 985.564.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.125.579.000.000. Tahun 2012 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.141.599.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.222.178.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.410.396.000.000. Tahun 2013 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.359.975.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.377.913.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.411.988.000.000. Tahun 2014 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.442.233.000.000, selanjutnya pada

triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.570.889.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.300.939.000.000.

Pada tahun 2015 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 212.824.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 253.501.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 231.267.000.000. Tahun 2015 pertumbuhan total pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.494.990.000.000, selanjutnya pada triwulan III total pendapatan naik sebesar Rp. 1.619.949.000.000, dan pada triwulan IV total pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.611.730.000.000.

Berikut disertakan grafik perubahan total pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri Tbk, dari tahun 2007-2015.

Grafik IV.2
Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2007-2015



C. Hasil Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.

Tabel IV.3
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
PENDAPATAN	36	260582,00	6099161,00	2243177,6111
PEMBIAYAAN	36	7692244,00	50893511,00	30602076,7500
Valid N (listwise)	36			

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang berkenaan dengan total Pembiayaan dan total Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2007-2015, diperoleh nilai terendah (*minimum*), nilai terbesar (*maximum*), dan rata-rata (*mean*).

Berdasarkan tabel IV.3 di atas nilai rata-rata (*mean*) total pembiayaan sebesar Rp.306.020.767.500 dan standar deviasi sebesar RP. 1.602.340.098.538. Nilai terendah (*minimum*) sebesar Rp. 769.224.400 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar Rp. 5.089.351.100. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) total pendapatan sebesar Rp. 22.431.776.111. Nilai terendah (*minimum*) sebesar Rp. 26.058.200 dan nilai terbesar (*maksimum*) sebesar Rp. 609.916.100.

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶

Persamaan regresi adalah : $Y = a + Bx$ atau $Pend = a + bPembI$

Tabel IV.4
Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-90428,065	399915,633		-,226	,822
PEMBIAYAAN	,076	,012	,748	6,567	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat diperoleh persamaan regresi

yaitu :

Persamaan regresi :

$$Pend = -90428,065 + 0,076 pembI$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

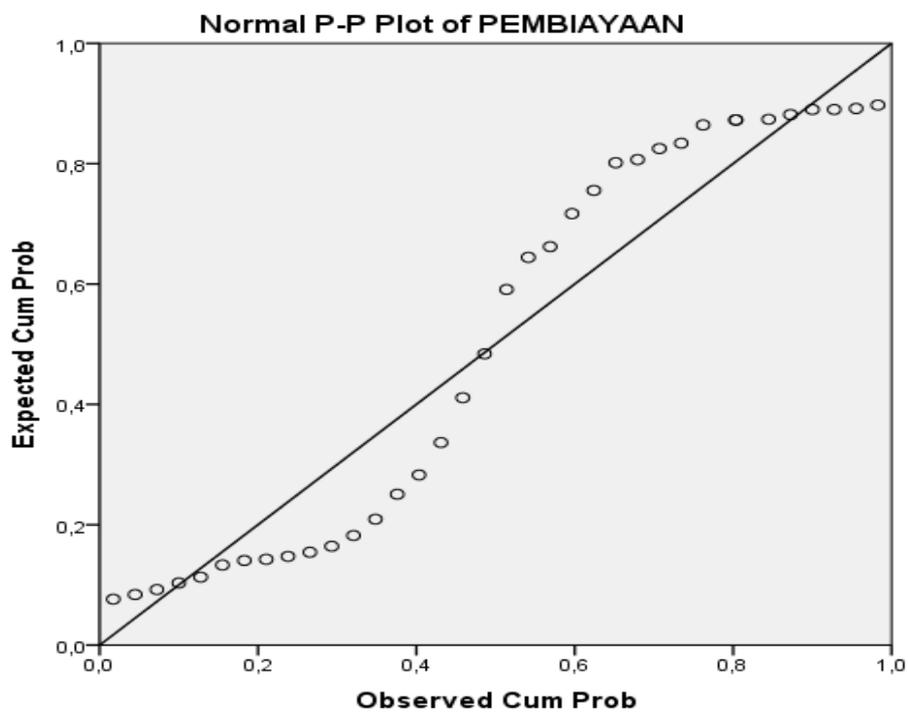
- Nilai konstanta sebesar Rp.-90.428.065 menunjukkan total pembiayaan (X) nilainya 0, maka total pendapatan (Y) sebesar -90.428.065.
- Koefisien pembiayaan sebesar 0,076 menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) meningkat Rp.1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 76.000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pembiayaan dan total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.,.

⁶Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 71.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *P-Plot*

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar IV.1 di atas bahwa data telah berdistribusi normal, sesuai dengan keputusan kriteria yaitu apabila data menyebar di daerah garis diagonal maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat di buktikan dengan uji *kolmogrov-smirnov* di bawah ini.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1084928,34035
Most Extreme Differences	Absolute	,941
	Positive	,068
	Negative	-,065
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas nilai signifikan (Asymp Sig 2-tailed) adalah 0,200 artinya lebih besar daripada 0,05 maka data tersebut terdistribusi dengan normal. Sehingga data berdistribusi normal memenuhi syarat uji parametrik.

4. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi salah satu asumsi analisis regresi linear yang mensyaratkan adanya hubungan variable bebas dengan variabel terikat.. Jika nilai signifikansi pada *Deviation for Linearity* >0,05 maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPAT AN * PEMBIAYAAN	Between Groups (Combined)		92218916106 184,060	34	271232106 1946,590	2,19 8	,495
	Linearity		52255329601 318,875	1	522553296 01318,875	42,3 52	,097
	Deviation from Linearity		39963586504 865,190	33	121101777 2874,703	,981	,680
	Within Groups		12338461251 60,500	1	123384612 5160,500		
Total			93452762231 344,560	35			

Berdasarkan tabel IV.6 tersebut dapat diketahui dari nilai signifikan pada *Deviation from linearity* sebesar 0,680 karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan antara total pembiayaan dan total pendapatan terdapat hubungan yang linier. Data total pembiayaan dan total pendapatan terdapat hubungan yang linear . sehingga memenuhi syarat uji regresi klinear sederhana.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel IV.7
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,559	,546	1100767,54812

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN

R Square sebesar 0,559 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 55,9% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Berdasarkan tabel *output* di atas dapat dilihat bahwa total pembiayaan mampu menjelaskan variansi variabel total pendapatan sebesar 55,9% sedangkan yang sisanya 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pendapatan.

6. Uji Parsial (t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t pada suatu populasi akan menguji apakah rata-rata populasi sama dengan suatu harga tertentu. Sedangkan uji t dua sampel akan menguji apakah rata-rata dua populasi sama ataukah berbeda secara nyata.

Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut :

Jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁷

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-90428,065	399915,633		-,226	,822
PEMBIAYAAN	,076	,012	,748	6,567	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka dapat dilihat hubungan antara variabel dengan menggunakan uji $t = 6,567$. Uji t pada taraf 5% dengan $df=n-k-1$ ($36-1-1=34$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel}=1,691$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil uji t menunjukkan bahwa variable pembiayaan memiliki $t_{hitung}>t_{tabel}$ ($6,567>1,691$) dan signifikan ($0,000<0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan total pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pendapatan.

⁷Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktisi* (Yogyakarta : CV.ANDI Offset ,2014), hlm. 162.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh total pembiayaan terhadap total pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2007-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah baik karena data berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji statistik deskriptif nilai rata-rata total pembiayaan sebesar Rp. 306.020.767.500 dan standar deviasi sebesar Rp. 1.602.340.098.538. Nilai minimum sebesar Rp. 769.224.400 dan nilai maksimum sebesar Rp. 5.089.351.100. Sedangkan nilai rata-rata total Pendapatan sebesar Rp. 22.431.776.111 dan standar deviasi sebesar Rp. 163.403.761.306. Nilai minimum sebesar Rp. 26.058.200 dan nilai maksimum sebesar Rp. 609.916.100.

Hasil uji regresi sederhana adalah nilai konstanta sebesar Rp.-90.428.065 menunjukkan total pembiayaan (X) nilainya 0, maka nilai pendapatan (Y) sebesar -90.428.065. Koefisien pembiayaan sebesar 0,076 menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) meningkat Rp.1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 76.000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara total pembiayaan dan total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,.

Berdasarkan *ouput* hasil uji linearitas tersebut dapat diketahui nilai signifikan pada *Deviation from linearity* sebesar 0,680 karena signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan antara variable total pembiayaan dan total pendapatan terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan *output* hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa total pembiayaan mampu menjelaskan variansi variabel total pendapatan sebesar 55,9% sedangkan yang sisanya 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pendapatan.

R Square sebesar 0,559 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 55,9% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,567 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan variable total pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pendapatan.

Artinya pembiayaan mempengaruhi tingkat pendapatan pada bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat pendapatan bank.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Ima Fatmawati yang hasil penelitiannya yaitu pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Dapat kita ketahui bahwa total pembiayaan mempengaruhi laba bersih atau pendapatan.

Penelitian ini juga sejalan dengan yang diteliti oleh Syarifah Noor Lubis yang membahas: Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan sewa Ijarah, terhadap Pendapatan Bank Syariah di Indonesia. Hasil penelitian dari Syarifah Noor Lubis pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan, dan sewa ijarah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Pembiayaan mudharabah dan sewa ijarah merupakan bagian dari total pembiayaan.

Kemudian penelitian oleh Muhammad Busthomi yang membahas tentang : Pengaruh Mudharabah Musyarakah dan ijarah terhadap Laba di Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian dari Muhammad Busthomi pembiayaan mudharabah, musyarakah dan Ijarah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat laba Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan mudharabah, musyarakah, dan ijarah merupakan bagian dari total pembiayaan, kemudian laba juga merupakan bagian dari total pendapatan.

Jadi dapat disimpulkan dari penelitian terdahulu tersebut bahwa total pembiayaan berpengaruh terhadap total pendapatan pada PT. Bnaki Syariah Mandiri Tbk.,

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Periode yang digunakan peneliti hanya 9 tahun dengan menggunakan data rasio triwulanan yaitu dari periode 2007-2015.
2. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan yang hanya diwakili oleh dua rasio keuangan yaitu Pembiayaan dan Pendapatan.
3. Keterbatasan dalam pengambilan data dan periode penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan *output* hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat bahwa total pembiayaan mampu menjelaskan variansi variabel total pendapatan sebesar 55,9% sedangkan yang sisanya 44,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi total pendapatan.

R Square sebesar 0,559 adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi koefisien determinasi agar lebih mendekati ketepatan model dalam populasi. Pada penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel independen sebesar 55,9% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain.

Hasil uji regresi sederhana adalah nilai konstanta sebesar Rp.-90.428.065 menunjukkan pembiayaan (X) nilainya 0, maka nilai total pendapatan (Y) sebesar -90.428.065. Koefisien total pembiayaan sebesar 0,076 menunjukkan bahwa apabila total pembiayaan (X) meningkat Rp. 1.000.000 maka total pendapatan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar Rp.76.000. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan negatif antara total pembiayaan dan total pendapatan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel total pembiayaan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,567 > 1,691$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) dengan nilai t_{hitung} positif menunjukkan variabel total pembiayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap total pendapatan. Maka dapat disimpulkan bahwa total pembiayaan berpengaruh positif terhadap total pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri Tbk,

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada PT. Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan pembiayaan dan selalu bijak dalam pengambilan keputusan untuk memberi pembiayaan kepada orang-orang terpercaya, agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Agar kiranya pendapatan tidak mengalami penurunan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan. Selanjutnya dapat mengarahkan waktu penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, Jakarta: Kencana 2004.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- _____, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Cik Basir, *Penyelesaian Sengketa Perbankan Syariah di Pengadilan Agama dan Mahkamah Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Al Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998.
- _____, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Hery, *Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Herry Susanto & Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Ida Syafrida & Ahmad Abror, *Faktor-Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, VOL 10, NO. 1, Juni 2011 : 19-24, Politeknik Negeri Jakarta, Kampus UI Depok, 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Bisnis Bank Modul Sertifikasi Tingkat I General Banking*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, 2013.
- _____, *Mengenal Operasional Perbankan I*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.

- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- _____, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- _____, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Malayu, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- M. Nurianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*, UIN-Malang Press, 2008.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007.
- _____, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: AMPKN, 2005.
- Murti Sumami & Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006.
- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.

- Rizal Yahya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, Kencana: Jakarta 2014.
- Tarigan, Azhari Akmal, *Prospek Bank Syariah pada Millenium Ketiga*, Medan: IAIN PRESS/Anggota IKAPI, 2002.
- Walter T. Harrison Jr, dkk., *Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* Jakarta: PT. Sardo Sarana Media, 2009.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : IYAN RIZKI SIREGAR
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidimpuan, 23 Januari 1996
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Kelurahan Sabungan Jae Padangsidimpuan Hutaimbaru
Telepon, HP : 0857 6285 6733
E-mail : yanri175@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SDN Sabungan Jae
Tahun 2007-2010 : SMP N 4 Padangsidimpuan
Tahun 2010-2013 : SMA N 4 Padangsidimpuan
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidimpuan.

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.37
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Total Pembiayaan Terhadap Total Pendapatan
Pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk, Periode 2007-2015.

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
AKTIVA				
Kas	1,395,812	864,050		
Penempatan Pada BI	8,076,935	5,214,990		
a. Giro Wadiah	3,232,920	2,361,990		
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	4,844,015	2,853,000		
Penempatan Pada Bank Lain	193,688	215,417		
a. Rupiah	193,074	214,903		
PPAP -/-	(6,856)	(9,168)		
b. Valuta asing	614	514		
PPAP -/-	(6)	(5)		
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,327,523	2,235,291		
a. Rupiah	2,309,692	2,235,291		
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
ii. Lainnya	2,309,692	2,235,291		
PPAP -/-	(141,740)	(142,549)		
b. Valuta asing	17,831			
I. Dimiliki hingga jatuh tempo				
ii. Lainnya	17,831			
PPAP -/-	(178)			

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
Piutang Murabaha	33,330,848	30,586,664		
a. Rupiah	30,605,380	28,493,739		
a. 1. Terkait dengan bank	129,440	159,887		
1. Piutang Murabaha	198,158	228,410		
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(68,718)		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	30,475,940	28,333,852		
1. Piutang Murabaha	46,655,170	40,362,112		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(16,179,230)		
PPAP -/-	(926,961)	(937,748)		
b. Valuta asing	2,725,468	2,092,925		
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-			
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,725,468	2,092,925		
1. Piutang Murabaha	3,743,935	2,459,340		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan	-/-	(1,018,467)		
PPAP -/-	(35,909)	(22,069)		
Piutang Salam				
PPAP -/-				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
Piutang Istishna'	55,842	59,787		
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(17,065)	(22,522)		
PPAP -/-	(1,956)	(404)		
Piutang Qardh	4,939,958	6,289,600		
PPAP -/-	(66,510)	(64,024)		
Pembiayaan	10,826,614	11,060,256		
a. Rupiah	10,733,508	10,895,935		
a. 1. Terkait dengan bank	370,350	443,116		
a. 2. Tidak terkait dengan bank	10,363,158	10,452,819		
PPAP -/-	(769,592)	(381,254)		
b. Valuta asing	93,106	164,321		
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	93,106	164,321		
PPAP -/-	(4,310)	(2,888)		
Persediaan				
Ijarah	339,927	229,725		
a. Aktiva Ijarah	650,611	359,573		
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(310,684)	(129,848)		
PPAP -/-				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
Tagihan Lainnya				
PPAP -/-				
Penyertaan				
PPAP -/-				
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian				
Termin Istishna' -/-				
Pendapatan Yang Akan Diterima	369,796	694,424		
Biaya dibayar dimuka	560,290	622,377		
Uang muka pajak	109,104	11,326		
Aktiva pajak tangguhan	145,609	122,002		
Aktiva Tetap dan Inventaris	1,547,907	1,285,995		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(754,600)	(553,525)		
Agunan yang diambil alih				
Aktiva lain-lain	1,292,402	1,127,816		
JUMLAH AKTIVA	62,786,572	58,483,564		
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	6,490,954	7,376,878		
a. Giro Wadiah	5,116,754	6,356,813		
b. Tabungan Wadiah	1,374,200	1,020,065		

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Jun 2014	Jun 2013	Jun 2014	Jun 2013
Kewajiban segera lainnya	751,492	744,404		
Kewajiban Kepada Bank Indonesia				
a. FPJPS				
b. Lainnya				
Kewajiban Kepada Bank Lain	151,265	247,082		
Surat Berharga Yang Diterbitkan	500,000	500,000		
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	600,000	600,000		
a. Rupiah	600,000	600,000		
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank	600,000	600,000		
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3,314	2,787		
Beban yang masih harus dibayar	54,688	46,055		
Taksiran pajak penghasilan				
Kewajiban pajak tangguhan				
Kewajiban Lainnya	1,059,894	1,266,720		
Pinjaman Subordinasi				

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan**

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
a. Rupiah				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
b. Valuta asing				
i. Terkait dengan bank				
ii. Tidak terkait dengan bank				
Rupa-Rupa Pasiva				
Modal Pinjaman				
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)				
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	48,161,729	43,152,914		
a. Tabungan Mudharabah	18,992,397	18,471,268		
b. Deposito Mudharabah	29,169,332	24,681,646		
b. 1. Rupiah	26,114,310	22,993,223		
b. 2. Valuta asing	3,055,022	1,688,423		
Ekuitas	5,013,236	4,546,724		
a. Modal Disetor	1,489,022	1,458,244		
b. Agio (disagio)				
c. Modal Sumbangan				
d. Dana Setoran Modal				

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Juni 2014	Juni 2013	Juni 2014	Juni 2013
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan				
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap				
g. Saldo laba (rugi)	3,523,569	3,088,932		
JUMLAH PASIVA	62,786,572	58,483,564		

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan

Juni 2014

PT. Bank Syariah Mandiri

No	Nama	Jabatan
A. Pemilik Perusahaan		
1	PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	Pemegang Saham Pengendali (100%)
2	PT MANDIRI SEKURITAS	Pemegang Saham (0%)
B. Pengurus Perusahaan		
2	Prof.Dr.Komaruddin Hidayat,MA	Ketua
3	Dr.M.Syafii Antonio,M.Ec.	Anggota
4	Drs.H.Mohamad Hidayat,MBA,MH	Anggota
6	Ventje Raharjo	Komisaris Utama
7	Ramzi A. Zuhdi	Komisaris
8	Bambang Widiyanto	Komisaris
9	Agus Fuad	Komisaris
10	Zulkifli Djaelani	Komisaris
12	Agus Sudiarto	Direktur Utama
13	Agus Dwi Handaya	Direktur
14	Fahmi Ridho	Direktur
15	Putu Rahwidhiyasa	Direktur
16	Achmad Syamsudin	Direktur